

**IMPLEMENTASI METODE AL MUYASSAR  
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA  
DI SMPIT EL MA'MUR CIMANGGU KOTA BOGOR  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Mutiara,<sup>1</sup> Rahendra Maya,<sup>2</sup> Ali Maulida<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor

<sup>2,3</sup>Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor

*email: mutiarazah@gmail.com*

*email: rahendra.maya76@gmail.com*

*email: alimaulida77@gmail.com*

**ABSTRACT**

*Many educational institutions have excellent Al-Qur'an memorization programs, but the selection of methods is not right so the achievement of memorization targets is not optimal. The purpose of this study are: to find out the implementation of the Al Muyassar method in improving the memorization of the Qur'an at the El Ma'mur Cimanggu Bogor City Junior High School, knowing the supporting factors and inhibiting factors, and solutions to the obstacles. This type of research is qualitative research with a case study approach and data collection techniques through observation, documentation, and interviews, and data analysis techniques through interpretive descriptive methods. The results of this study are: (1) The implementation of the Al Muyassar method in improving the memorization of the Qur'an of students at El Ma'mur Junior High School is carried out through learning Tahfidz and Tahsin so that students can reach the target memorization well. (2) Supporting factors are: the role of the principal, professional teacher, learning tools, school collaboration, student ability, and rhythm. (3) The inhibiting factors are: diverse student input, uneven teacher qualifications, and minimal role of parents. (4) Diverse student input solutions with the presence of the Al-Qur'an clinical program. Solution to the obstacles to teacher qualifications that have not been evenly distributed and the lack of parental roles by holding regular coaching.*

**Keywords:** *implementation, Al Muyassar method, memorization, Qur'an, students.*

**ABSTRAK**

Banyaknya lembaga pendidikan yang memiliki program unggulan hafalan Al-Qur'an, namun dalam pemilihan metodenya belum tepat sehingga pencapaian target hafalannya tidak optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode Al Muyassar dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMPIT El Ma'mur Cimanggu Kota Bogor, mengetahui faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambatnya, serta solusi terhadap hambatanannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta teknik analisis data melalui metode deskriptif interpretatif. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Implementasi Metode Al Muyassar dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMPIT El Ma'mur dilakukan melalui pembelajaran *Tahfidz* dan *Tahsin* sehingga siswa dapat mencapai target hafalan dengan baik. (2) Faktor pendukungnya yaitu: peran kepala sekolah, guru profesional, perangkat pembelajaran, kerjasama sekolah, kemampuan siswa, dan irama. (3) Faktor penghambatnya yaitu: input siswa yang beragam, kualifikasi guru yang belum merata, dan minimnya peran orang tua. (4) Solusi input siswa yang beragam dengan adanya program klinik Al-Qur'an. Solusi hambatan kualifikasi guru yang belum merata dan minimnya peran orang tua dengan mengadakan pembinaan rutin.

**Kata kunci:** *implementasi, metode Al Muyassar, hafalan, Al-Qur'an, siswa.*

## A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam (*syari'at*) yang menjadi petunjuk bagi manusia agar mendapatkan jalan yang benar dan merupakan petunjuk jalan hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat,<sup>1</sup> dengan cara dibaca, didengarkan, direnungkan, dan diaktualisasikan.<sup>2</sup>

Rasulullah S.A.W. membentuk generasi sahabat dengan konsepsi *Ilahi* yang terkandung dalam Al-Qur'an. Atas dasar itulah generasi ini hanya mengadopsi aturan dari Al-Qur'an semata, alhasil jadilah mereka pribadi Islami yang berkarakteristik Qur'ani.<sup>3</sup> Selain itu sebagai bentuk kepedulian terhadap keterpurukan generasi muda masa kini karena timbulnya pelanggaran moral dan hukum yang bertolak belakang dengan ajaran Islam dalam perwujudan generasi Qur'ani, terutama berkaitan

dengan keterpurukan karakter<sup>4</sup> dan agar pendidikan Islam lebih baik dan maju.<sup>5</sup>

Menghafal Al-Qur'an akan dapat mendatangkan banyak manfaat bagi pelakunya di dunia dan di akhirat, namun dalam aplikasinya dirasa masih minim. Allah S.W.T. menjanjikan bagi penghafal Al-Qur'an banyak keutamaan di dunia maupun di akhirat.<sup>6</sup>

Dewasa ini hafalan Al-Qur'an telah menjadi program unggulan pada beberapa lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, namun dalam aplikasinya seringkali belum optimal dalam pencapaian bacaan dan target hafalan yang ditetapkan. Dalam proses pembelajaran, metode merupakan cara yang digunakan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Begitu pula dalam proses menghafal Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat untuk menentukan keberhasilan siswa dalam

---

<sup>1</sup> Manna Khalil Al-Qattan. (2012). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. hlm. 17.

<sup>2</sup> Rahendra Maya. (2014). Perspektif Al-Qur'an tentang Konsep Al-Tadabbur. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 01(01). hlm. 2.

<sup>3</sup> Ali Maulida. (2013). Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(01). hlm. 359.

---

<sup>4</sup> Rahendra Maya. (2017). Karakter (*Adab*) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al-Syafi'i. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 06(12). hlm. 22.

<sup>5</sup> Rahendra Maya. (2018). Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M. Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(02). hlm 293.

<sup>6</sup> Yahya bin Abdurrazaq. (2014). *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i. hlm. 5.

<sup>7</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitra: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(02). hlm. 344.

aspek membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Menjamurnya pendidikan Islam yang berbasis pada pendidikan Al-Qur'an seharusnya didukung dengan upaya dalam penanaman akhlak mulia sebagai aplikasi dari kandungan Al-Qur'an yang telah dibaca dan dihafal.<sup>8</sup> Selanjutnya, guru juga berkewajiban untuk meneladani berbagai pengajaran dan metodologi pembelajaran yang diperankan oleh Nabi Muhammad S.A.W. sehingga memotivasi siswa agar senantiasa mencerminkan akhlak mulia sebagai upaya untuk mengikuti dan meneladaninya.<sup>9</sup>

SMPIT El Ma'mur Cimanggu Kota Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki program unggulan hafalan Al-Qur'an dengan konsep *Tahfidz* Al-Qur'an dan *full day school* menggunakan metode Al-Muyassar.

Berdasarkan hal tersebut, penulis termotivasi melakukan penelitian tentang **“Implementasi Metode Al-Muyassar dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMPIT El Ma'mur**

---

<sup>8</sup> Rahendra Maya. (2013). Esensi Guru dalam Visi Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(03). hlm. 283.

<sup>9</sup> Rahendra Maya. (2013). Menuju Pendidikan Islam Berbasis *Al-Ittiba'*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(04). hlm. 449.

**Cimanggu Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020”.**

## **B. TINJAUAN TEORITIS**

### **1. Tinjauan Tentang Metode Al-Muyassar**

Metode Al-Muyassar merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan *tartil* yang digagas oleh Ustadz H. Hendra, M.A. pada tahun 2014. Metode Al-Muyassar yang berarti kemudahan adalah metode membaca Al-Qur'an yang menginformasikan dua tanda baca mushaf, yakni mushaf Indonesia dan mushaf Madinah, serta menggunakan nada irama khas Al-Muyassar yang memadukan *nagham* Bayati dan Nahawand secara aplikatif dan menyenangkan.<sup>10</sup>

Metode Al-Muyassar memiliki visi terbentuknya insan Qur'ani, yakni manusia yang mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupannya. Dalam mewujudkan visi tersebut, metode Al-Muyassar memiliki misi yaitu; *Pertama*, membina umat dalam membaca Al-Qur'an dengan *tartil*. *Kedua*, membina umat dalam menguasai tajwid berlandaskan rujukan kitab yang

---

<sup>10</sup> Hendra dan Tim Al-Muyassar. (2014). *Modul Metode Al-Muyassar*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia. hlm. 4.

terpercaya. *Ketiga*, mencetak guru-guru dan trainer-trainer Al-Qur'an, dan mengembangkan pusat dakwah Al-Qur'an di seluruh penjuru Indonesia.<sup>11</sup>

Metode Al Muyassar memiliki tujuan untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an di tengah-tengah umat. Metode Al Muyassar sudah banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan seperti di Bogor, Sukabumi, Depok, Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tegal, Berebes, Kediri, dan Balikpapan, hingga Malaysia.<sup>12</sup>

Proses pembelajaran metode Al Muyassar memiliki tingkatan yang beragam. Untuk anak-anak usia pra TK metode Al Muyassar mengajarkan satu jilid, untuk anak-anak SD lima jilid, sedangkan untuk orang dewasa dua jilid, dilengkapi tajwid, gharib, Al-Qur'an dua mushaf, buku muraja'ah, dan CD Murattal.<sup>13</sup>

## 2. Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu istilah yang terdiri dari dua suku kata, yaitu kata menghafal dan Al-Qur'an. Arti menghafal menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berasal dari akar

kata hafal maknanya telah masuk dalam ingatan, atau berarti dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat catatan, dan berarti proses untuk meresapkan sesuatu ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>14</sup>

Al-Qur'an secara etimologi ialah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah *mashdar* yang diartikan dengan arti *isim maf'ul* yaitu *maqrū* (yang dibaca).<sup>15</sup>

Pengertian Al-Qur'an menurut terminologi agama menurut Az-Zarqani yaitu: "firman Allah yang merupakan *mu'jizat* kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, yang ditulis dalam mushaf, dinukil secara *mutawatir*, membacanya merupakan perkara ibadah, diawali dari Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas.<sup>16</sup>

Menghafal Al-Qur'an yaitu suatu program yang berkaitan tentang hafalan Al-Qur'an terhadap lafazh, makna, dan pengamalannya. Definisi menghafal Al-Qur'an melingkupi tiga aspek yaitu: (a) menghafal lafazh Al-Qur'an yang terdiri dari ayat-ayatnya; (b) menghafal makna Al-Qur'an, maksudnya perenungan

---

<sup>11</sup> Hendra dan Tim Al Muyassar. (2014). hlm. 6.

<sup>12</sup> Hendra dan Tim Al Muyassar. (2014). hlm. 9.

<sup>13</sup> Hendra dan Tim Al Muyassar. (2014). *Jilid 1-5, Tajwid, dan Gharib*. hlm. 3.

---

<sup>14</sup> Tim Prima Pena. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press. hlm. 307.

<sup>15</sup> Hasbi Ash-Shiddiqy. (2012). *Ilmu Al-Qur'an & Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. hlm. 1.

<sup>16</sup> Muhaimin Zen. (2013). *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*. Jakarta: Transpustaka. hlm. 8.

terhadap kandungan maknanya; (3) menghafal Al-Qur'an dengan mengamalkannya dalam berbagai sendi kehidupan.<sup>17</sup> Menghafal Al-Qur'an meliputi dimensi yang berkaitan dengan kaidah bacaan yang baik dan benar, selanjutnya penghayatan dari kandungannya, dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan cita-cita mulia setiap manusia yang penuh manfaat untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Berikut ini keutamaan yang akan diperoleh seseorang dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

*Pertama*, menghafal Al-Qur'an merupakan amalan terbaik diantara amal mulia lainnya, sehingga dengan menghafalnya umat Islam akan saling termotivasi untuk mempelajari dan mengajarkannya.<sup>18</sup>

*Kedua*, menghafal Al-Qur'an menjadi investasi amal shalih untuk mendapatkan pertolongan di akhirat yang mana tidak ada pertolongan melainkan

pertolongan dari Allah S.W.T. Yang Maha Agung.<sup>19</sup>

*Ketiga*, menghafal Al-Qur'an akan menjadi sebab seorang anak untuk mampu memberikan mahkota kemuliaan kepada orang tuanya di akhirat sebagai wujud pemuliaan.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMPIT El Ma'mur yang beralamat di Jl. Raya Cimanggu Barata No. 02 Kelurahan Kedung Badak Tanah Sereal 16164 Kota Bogor Jawa Barat. Telp. (0251) 8356201. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

### 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Sugyiono mendefinisikan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen utama, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal*, teknik

---

<sup>17</sup> Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim. (2013). *Mengapa Saya Menghafal Qur'an?: Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Daar An-Naba. hlm. 19.

<sup>18</sup> Said Abdul Adhim. (2013). *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an: Manfaat dan Cara Menghafal Bacaan Al-Qur'an Sepenuh Hati*. Solo: Aqwam. hlm. 14.

---

<sup>19</sup> Mansur bin Muhammad Al-Muqrin dan Asma' binti Rasyid Ar-Ruwaisiyid. (2010). *Berkahnya Al-Qur'an dalam Kehidupan*. Bogor: Pustaka Ibnu Umar. hlm. 12.

pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap makna dari pada generalisasi.<sup>20</sup>

Selanjutnya, pendekatan dalam penelitian yang digunakan adalah studi kasus bersifat deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berupa gambaran mengenai situasi atau kejadian, kata-kata tertulis atau lisan, kalimat, gambar, perilaku yang dapat diamati serta diarahkan pada latar alamiah individu tersebut secara menyeluruh dengan baik.<sup>21</sup> Penelitian dengan pendekatan studi kasus bersifat deskriptif kualitatif diupayakan untuk menarasikan implementasi metode Al Muyassar dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMPIT El Ma'mur.

### **3. Key Informant (Informan Kunci)**

Penelitian yang didukung dengan sumber informasi utama sering disebut informan kunci yaitu informan yang merupakan sumber utama yang diambil darinya informasi. Sumber data untuk penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian harus diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data

adalah sumber dari mana data dapat diperoleh.<sup>22</sup>

Sumber data dari *key informant* (informan kunci) dapat diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan di SMPIT El Ma'mur yaitu: Andri, M.Pd. sebagai kepala sekolah, Jusman, S.Sy. sebagai koordinator Al-Qur'an dan selaku perwakilan dari pendiri Metode Al Muyassar yaitu Ustadz Hendra, M.A sekaligus anggota tim Al Muyassar, Albadi, S.Sy. sebagai guru Al-Qur'an sekaligus anggota tim Al Muyassar, Sulhan, S.Sy. dan Suherna Wati sebagai guru Al-Qur'an.

### **4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan demikian data yang dikumpulkan cukup valid untuk digunakan.<sup>23</sup> Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

---

<sup>20</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 15.

<sup>21</sup> Moh Nazir. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia. hlm. 55.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 129.

<sup>23</sup> Ahmad Tanzih. (2009). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. hlm. 83.

mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>24</sup> Adapun proses dalam analisis data dalam penelitian kualitatif melingkupi analisis sebelum terjun di lapangan dan analisis semasa di lapangan terhadap Implementasi metode Al Muyassar dalam meningkatkan hafalan siswa di SMPIT El Ma'mur.

#### D. HASIL PENELITIAN

##### 1. Implementasi Metode Al Muyassar dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMPIT El Ma'mur Cimanggu Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020

Implementasi metode Al Muyassar dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMPIT El Ma'mur dilakukan melalui proses pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* secara sistematis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SMPIT El Ma'mur ini merupakan mata pelajaran yang keberadaannya dimulai saat berdirinya sekolah, disebabkan sekolah tersebut berupaya untuk menghasilkan generasi

unggul yang Qurani. Selain itu, hafalan Al-Qur'an merupakan program unggulan SMPIT El Ma'mur. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh kepala sekolah SMPIT El Ma'mur yaitu:

Program hafalan Al-Qur'an ini merupakan program unggulan SMPIT El Ma'mur. Mengenai program hafalan Al-Qur'an, kita membuat jadwal pembelajaran Al-Qur'an baik *Tahfidz* maupun *Tahsin* dengan proporsional lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran umum lainnya dan mengadakan kegiatan *muraja'ah* setiap pagi di lapangan dilanjut dengan pemberian nasihat dari guru sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Selain itu, setiap akhir semester kita mengadakan acara tasyakuran sebagai apresiasi bagi setiap siswa yang telah mencapai target hafalannya selama satu semester. Selain piala dan hadiah lainnya, kita juga memberikan sertifikat hafalan Al-Qur'an, dalam hal ini kita mengadakan kerjasama dengan Kementerian Agama (Kemenag) kota Bogor. Sertifikat *Tahfidz* tersebut dapat dijadikan jalur prestasi bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>25</sup>

Metode Al Muyassar mulai digunakan di SMPIT El Ma'mur pada tahun 2014 setelah mengalami evaluasi. Sebelumnya pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini menggunakan metode Ummi. Hal ini senada dengan yang disampaikan

---

<sup>24</sup> Rochiati Wiratmadja. (2014). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 122.

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan UAN pada hari Rabu tanggal 20 November 2019 pukul 07.30 WIB.

oleh bagian koordinator Al-Qur'an SMPIT El Ma'mur, yaitu:

Metode Al Muyassar mulai digunakan pada tahun 2014, sebelumnya menggunakan metode Ummi. Awal mula kita menciptakan dan menggunakan metode ini berangkat dari gagasan Ustadz Hendra, M.A. selaku penyusun metode Al Muyassar sekaligus Direktur pendidikan SMPIT El Ma'mur pada waktu itu, bekerjasama dengan tim untuk menyusun sebuah metode yang memudahkan dan sesuai dengan lidah orang Sunda yakni huruf-huruf yang sulit diucapkan oleh orang Sunda itulah yang lebih ditekankan. Sekolah kita tidak hanya sekedar mengadopsi metode orang lain, tapi kita harus bisa membuat metode sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan kita.<sup>26</sup>

Metode Al Muyassar merupakan metode yang digunakan SMPIT El Ma'mur untuk mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan memperhatikan kualitas bacaannya dengan mempelajari *Tahsin* terlebih dahulu. Sehingga diharapkan siswa lebih semangat dan tidak kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Kelas IX:

Metode Al Muyassar ini adalah metode yang mudah dipelajari sesuai dengan namanya yaitu *Muyassar* dalam bahasa Arab artinya mudah/kemudahan. Mudah dalam tahapannya, pembelajaran, dan pemahaman baik untuk guru yang

mengajarkan ataupun siswa yang belajar. Sehingga siswa mudah dalam memahami kaidah yang ada dalam buku metode tersebut maupun mudah dalam menghafal Al-Qur'an karena memiliki irama khusus yang memang disukai anak-anak, jadi siswa akan lebih mudah dalam meningkatkan hafalannya.<sup>27</sup>

Implementasi metode Al Muyassar dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa dilakukan secara sistematis, artinya seluruh aktivitas pembelajaran dilaksanakan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengevaluasian secara terprogram. SMPIT El Ma'mur memiliki target hafalan kelulusan siswa agar mampu menghafal minimal tiga juz yang terdiri dari juz 30, 29, dan 28. Sedangkan untuk target pembelajaran *Tahsin* yaitu siswa diharapkan dapat menguasai pembelajaran dari jilid *Tahsin* satu sampai jilid *Gharib*.

Target hafalan yang ditetapkan SMPIT El Ma'mur dalam kegiatan hariannya adalah setiap siswa diupayakan menghafal Al-Qur'an paling sedikit empat baris, sedangkan target *Tahsin* sebanyak satu halaman.

## **2. Faktor Pendukung Implementasi Metode Al Muyassar dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an**

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan UJ pada hari Senin tanggal 11 November 2019 pukul 11.07 WIB.

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan UAL pada hari Senin tanggal 11 November 2019 pukul 13.46 WIB.



## **Siswa di SMPIT El Ma'mur Cimanggu Kota Bogor**

Keberhasilan dalam mencapai target hafalan dan *Tahsin* Al-Qur'an di SMPIT El Ma'mur dengan metode Al Muyassar akan tercapai dengan maksimal dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung sebagai berikut, yaitu:<sup>28</sup>

### a. Peran kepala sekolah

Kemajuan suatu lembaga pendidikan bertumpu pada peran serta seluruh warga sekolah dalam hal ini khususnya kepala sekolah. SMPIT El Ma'mur mampu menjadi sekolah berbasis pendidikan Al-Qur'an yang dapat terealisasi dengan baik karena adanya peran serta kepala sekolah yang optimal dalam mendukung setiap program sekolah yang ditetapkan.

### b. Guru yang berkompeten dan profesional

SMPIT El Ma'mur berupaya untuk mewujudkan profil guru yang kompeten dan profesional. Secara khusus guru Al-Qur'an diupayakan sudah memiliki mutu bacaan dan hafalan Al-Qur'an dengan baik. Selanjutnya guru Al-Qur'an diutamakan memiliki kualifikasi yang menunjang profesinya, yaitu telah

tersertifikasi oleh pihak Al Muyassar pusat.

### c. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan sarana dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Guru SMPIT El Ma'mur senantiasa mempersiapkan kelengkapan administrasi pembelajaran, seperti modul, media, alat peraga, dan lain sebagainya. Selain itu, kelengkapan perangkat pembelajaran akan mendorong siswa agar termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

### d. Kerjasama antara sekolah dengan semua pihak

Lembaga pendidikan yang maju akan senantiasa menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, karena keberhasilan proses pembelajaran tidak bertumpu pada satu pihak tertentu. SMPIT El Ma'mur membangun kerjasama dengan warga sekolah berupa komitmen yang tinggi untuk membangun lingkungan pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an.

### e. Irama

Hafalan Al-Qur'an yang diiringi dengan irama yang menarik menjadi sarana dalam peningkatan hafalan siswa. Karena itu, SMPIT El Ma'mur memiliki irama khusus dari metode Al Muyassar yang bertujuan untuk memudahkan siswa

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan UAN pada hari Rabu tanggal 20 November 2019 pukul 07.30 WIB.

dalam menghafal dan mengentaskan berbagai bentuk kejemuan dalam menghafal. Irama metode Al Muyassar menggunakan empat irama yaitu (a) datar, (b) naik, (c) turun, dan (d) lebih turun yang mana satu sama lainnya saling berkaitan sehingga membentuk alunan irama yang merdu dan menarik.

### **3. Faktor Penghambat Implementasi Metode Al Muyassar dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMPIT El Ma'mur Cimanggu Kota Bogor**

Setiap hal yang direncanakan dalam pengimplentasiannya pasti mengalami berbagai hambatan. SMPIT El Ma'mur dengan pembelajaran Al-Qur'an metode Al Muyassar memiliki berbagai kendala yang dialami, yaitu:<sup>29</sup>

#### **a. Input siswa yang beragam**

SMPIT El Ma'mur mengadakan tes seleksi masuk sekolah yang diadakan setiap tahunnya. Karena hal tersebut mempengaruhi kualitas dan tingkat hafalan siswa dalam kecepatan menghafal saat proses pembelajaran, pada realitanya siswa yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik akan lebih unggul dalam meningkatkan hafalannya, sedangkan siswa yang kurang

mampu membaca Al-Qur'an akan menghadapi kesulitan dalam menghafal.

#### **b. Kualifikasi guru yang belum merata**

Kualifikasi guru yang ditetapkan SMPIT El Ma'mur dalam realitanya belum memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan secara penuh. Dalam hal ini masih ada beberapa guru yang hafalannya belum mencapai 15 juz. Sebab pada umumnya mencari guru Al-Qur'an yang sudah memiliki hafalan sebanyak itu dan telah tersertifikasi dalam metode Al Muyassar itu tidak mudah sebagaimana harapan yang diinginkan.

#### **c. Minimnya peran orang tua**

SMPIT El Ma'mur berupaya membangun kerjasama dengan pihak orang tua agar dapat berperan serta dalam menyukseskan berbagai kegiatan sekolah. Namun dalam realitanya orang tua masih ada yang tidak ikut serta dalam perwujudan kemajuan siswa disebabkan memiliki berbagai kesibukan, sehingga mereka lalai dalam memberikan perhatian penuh kepada anaknya. Selain itu, masih ada pula orang tua yang memiliki keterbatasan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan UJ pada hari Senin tanggal 11 November 2019 pukul 14.26 WIB.

#### 4. Solusi Mengatasi Hambatan Implementasi Metode Al Muyassar dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMPIT El Ma'mur Cimanggu Kota Bogor

Problematika pembelajaran senantiasa ada, namun dibalik itu ada solusi yang menjadi jalan keluarnya. SMPIT El Ma'mur telah merumuskan solusi untuk mengatasi berbagai hambatan dalam implementasi metode Al Muyassar, yaitu sebagai berikut.<sup>30</sup>

a. Solusi terhadap input siswa yang beragam

Solusi terhadap input siswa yang beragam dengan adanya pengelompokan pembelajaran Al-Qur'an yang baik yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan program klinik Al-Qur'an. Dengan demikian, SMPIT El Ma'mur dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an secara berkelompok yang bertujuan menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, dan membantu keterbatasan kemampuan siswa.

b. Solusi terhadap kualifikasi guru yang belum merata

Solusi terhadap kualifikasi guru yang belum merata dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa yaitu dengan

mengadakan pembinaan guru Al-Qur'an secara rutin. Pembinaan guru Al-Qur'an di SMPIT El Ma'mur dilakukan secara rutin pada setiap hari Rabu, dengan tujuan setiap guru mampu meningkatkan hafalan siswa sesuai dengan target pembelajaran yang ditetapkan.

c. Solusi terhadap minimnya peran orang tua

SMPIT El Ma'mur telah berupaya untuk menjalin kemitraan dengan seluruh orang tua yang bekerjasama dengan komite sekolah untuk mengadakan pembinaan orang tua secara rutin, yaitu meliputi kegiatan *Tahsin Al-Qur'an* yang diselenggarakan 3x dalam satu bulan tepatnya pada hari Rabu dan mengadakan kegiatan kajian keislaman yang membahas tentang parenting guna terwujudnya generasi penghafal Al-Qur'an.

#### E. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Implementasi Metode Al Muyassar dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMPIT El Ma'mur Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020 dilakukan melalui pembelajaran *Tahfidz* dan *Tahsin* secara sistematis, sehingga seluruh siswa dapat mencapai target hafalan dengan

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan US pada hari Senin tanggal 02 Desember 2019 pukul 09.30 WIB.

baik. (2) Faktor pendukung implementasi metode Al Muyassar dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMPIT El Ma'mur yaitu: peran kepala sekolah, guru profesional, perangkat pembelajaran, kerjasama sekolah, kemampuan siswa, dan irama yang menarik. (3) Adapun Faktor penghambatnya yaitu: input siswa yang beragam, kualifikasi guru yang belum merata, dan minimnya peran orang tua. (4) Solusi terhadap input siswa yang beragam dengan adanya program klinik Al-Qur'an. Solusi terhadap kualifikasi guru yang belum merata dan minimnya peran orang tua dengan mengadakan pembinaan rutin yang berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari jurnal/ Penelitian

- Maulida, A. (2013). Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(01).
- Maya, R. (2013). Esensi Guru dan Visi Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(03).
- Maya, R. (2013). Karakter (*Adab*) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al-Syafi'i. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 06(12).
- Maya, R. (2013). Menuju Pendidikan Islam Berbasis *Al-Ittiba'*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(04).
- Maya, R. (2014). Perspektif Al-Qur'an tentang Konsep *Al-Tadabbur*. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 01(01).
- Maya, R. (2018). Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag. tentang Manajemen Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(02).
- Pane, A. dan M.D. Dasopang. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitra: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(02).

### Buku

- Abdurrazaq, B. Y. (2014). *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Adhim, S. A. (2013). *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an: Manfaat dan Cara Menghafal Bacaan Al-Qur'an Sepenuh Hati*. Solo: Aqwam.
- Al-Lahim, K. B. A. K. (2013). *Mengapa Saya Menghafal Qur'an?: Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Daar An-Naba.
- Al-Muqrin, M. B. M. dan A. b. R. Ar-Ruwaisid. (2010). *Berkahnya Al-Qur'an dalam Kehidupan*. Bogor: Pustaka Ibnu Umar.
- Al-Qattan, M. K. (2012). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddiqy, H. (2012). *Ilmu Alqur'an & Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Hendra. (2014). *Tahsin 1*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia.
- Hendra. (2014). *Tahsin 2*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia

- Hendra dan Tim Al Muyassar. (2015). *Jilid 1*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia.
- Hendra dan Tim Al Muyassar. (2014). *Jilid 2*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia.
- Hendra dan Tim Al Muyassar. (2014). *Jilid 3*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia.
- Hendra dan Tim Al Muyassar. (2014). *Jilid 4*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia.
- Hendra dan Tim Al Muyassar. (2014). *Jilid 5*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia.
- Hendra dan Tim Al Muyassar. (2014). *Tajwid*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia.
- Hendra dan Tim Al Muyassar. (2014). *Gharib*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia.
- Hendra dan B. FERIA. (2019). *Muraja'ah Hafalan Al-Qur'an 2 Mushaf juz 30*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia
- Hendra dan B. FERIA. (2019). *Al-Qur'an 2 Mushaf*. Bogor: Yayasan Nurul Qur'an Indonesia.
- Hendra dan Tim Al Muyassar. (2014). *Modul Metode Al Muyassar*. Bogor: Metode Al Muyassar Pusat.
- Nazir. M. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzih, A. (2009). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Prima Pena. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press.
- Wiraatmadja, R. (2014). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zen, M. (2013). *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*. Jakarta: Transpustaka.

### **Wawancara**

Hasil observasi terhadap kegiatan proses pembelajaran di SMPIT El Ma'mur 30 Oktober 2019 pukul 07.00-12.30 WIB

Hasil wawancara dengan UAN pada hari Rabu, 20 November 2019 pukul 07.30 WIB.

Hasil wawancara dengan UJ pada hari Senin, 11 November 2019 pukul 11.07 WIB.

Hasil wawancara dengan UAL pada hari Senin, 11 November 2019 pukul 13.46 WIB.

Hasil wawancara dengan US pada hari Senin, 02 Desember 2019 pukul 09.30 WIB.